PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE ,* DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA BMT DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Sapta Sri Maharani, Dyah Pravitasari

Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Author Email : ranisapta2@gmail.com,dyahpravitasariiainta@gmail.com.

***Abstract :***

*This study aims to examine human resources, information technology, GCG, and risk management on financial performance during the covid-19 pandemic. The population of this research is BMT in Tulungagung Regency. Due to the large number of populations in Tulungagung district, this study uses a sample of the population. In conducting this research, there were 3 BMTs in Tulungagung that were used as samples, namely BMT Muamalah, BMT Istiqomah, BMT Pahlawan. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study were all staff/employees at the three BMTs in Tulungagung district. The results of the study indicate that the variables of HR and risk management have a significant effect on financial performance. Meanwhile, information technology and GCG variables have no significant effect on financial performance. And the results of the study show the results of 0.354 or 35.4% which can be concluded that financial performance affects hum*

**Keywords**: *SDM , Information Technology, GCG, Risk Management, Financial Performance*

**Abstract :**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji SDM, teknologi informasi, GCG, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19. Populasi penelitian ini adalah BMT di Kabupaten Tulungagung. Berkaitan jumlah populasi di kabupaten tulungagung yang cukup banyak, sehingga penelitian ini menggunakan sampel dari populasi. Dalam melakukan peneltian ini, terdapat 3 BMT di Tulungagung yang dijadikan sebagai sampel, yaitu BMT Muamalah, BMT Istiqomah, BMT Pahlawan. Teknik yang digunakan pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling.* Sampel pada penelitian ini adalah seluruh staf/karyawan pada ketiga BMT kabupaten Tulungagung. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SDM dan manajemen resiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada variabel teknologi informasi dan *GCG* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan pada hasil penelitian menunjukkan hasil sebesar 0,354 atau 35,4 % yang dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi SDM, teknologi informasi, *GCG,* dan manajemen risiko.

**Kata Kunci** : *SDM, Teknologi Informasi, GCG, Manajemen risiko, Kinerja Keuangan*

**PENDAHULUAN**

Salah satu virus yang menggemparkan di seluruh dunia yaitu dinamakan sebagai sebuah pandemi dari adanya virus yang bernaman covid-19 atau juga dapat disebut sebagai virus corona. Virus pertama kali telah dijumpai didaerah perkotaan Wuhan China saat Desember 2019. Virus yang tersebar di penjuru dunia dan menyeranng pada sistem pernafasan manusia sehingga dapat menyebabkan gangguan pernafasan, innfeksi paru-paru hingga sampai mengalami kematian. Cara penularan virus covid-19 terjadi ketika seseorang menyentuh sesuatu benda yang benda teresebut sudah terkontaminasi oleh virus covid-19, virus tersebut berpindah dari ke hidung, mulut atau mata yang dapat memungkinkan virus tersebut secara cepat menular siapa saja yang ttelah terkontiminasi.

Pada awal bulan Maret terjadi pandemi virus covid-19 yang telah masuk dan menyebar di wilayah indonesia. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk membatasi virus covid-19 agar tidak menyebar di berbagai wilayah indonesia, pemerintah melakukan lockdown serta menerapkan PSBB atau yang dapat disebut sebagai sebuah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang terdapat pada bagian-bagian provinsi di Indonesia. Pemberlakuan PSBB bertujuan membatasi aktivitas masyarakat dengan penutupan mall, pasar, sekolah, maupun transportasi umum. Sebagian perusahaan memberlakukan pencegahan covid-19 dengan melakukan pekerjaandari rumah yang disebut WFH (Work From Home). Pada bidang pendidikan guna mencegah penyebaran virus dilakukan penghentian proses pembelajaran tatap muka dengan diganti pembelajaran secara online atau daring. Pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk mematuhi peraturan mengenai protokol kesehatan dengan seksama dan teratur dalam bentuk sebagai berikut ini: wajib menggunakan masker, rutin dalam mencuci tangan, menghindari orang berkerumunan serta menjaga jarak dengan orang lain. Terdapat sanksi denda bagi pelaggar peraturan tersebut.

Adanya virus covid-19 di Indonesia sangat membawa dampak serius di berbagai sektor bidang kesehatan, ekonomi, transporasi,dan bidang lainya.daampak yang cukup berpengaruh khususnnya terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu dampak yang dirrasakan oleh pelaku ekonomi di Indonesia adalah turunya penghasilan hingga penngurangan jumlah pekerja karena keterbatasan dalam melaksankan kegiatan atau turunya angka pengasilan yang memungkinkan tidak bisa menggaji karyawan lagi. Sehingga menyebabkan ketidakpastian kondisi perekonomian di masa mendatang. Situasi perekonomian di indonesia hampir setiap pelaku ekonomi mengalami masalah keuangan. Untuk mengatasi masalah keuangan perusahaan melakukan kinerja keuangan secara berhati-hati.

Pada masa kini, perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi sangatlah pesat diberbagai aspek bidang. Kondisi ini dan tepat masa pandemi covid-19 mendorong organisasi untuk mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang ada. Ketika zaman sebelum ditemukanya sebuah teknologi informasi yang diteliti dan dikembangkan oleh manusia yang berfungsi untuk sarana identifikasi suatu format informasi yang pada saat itu belum diketahui atau masih baru diketahui, mereka mendapatkan gambaran informasi yang berbentuk coretan yang terdapat pada dinding-dinding sebuah bangunan gua mengenai hal berburu dan tentang objek binatang yang menjadi buruanya.

 Berdasarakan pendapat dari (Warsita 2008) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah sebagai alat dan bangunan infrastruktur dari sebuah sistem yang terbentuk menjadi hardware, software, dan useware serta suatu cara agar mendapatkan, mengolah, menyampaikan, menempatkan, mengorganisir, menafsirkan dan memakai sebuag data dengan berguna atau bermanfaat. Perihal tersebut juga disampaikan oleh Lantip dan Rianto (2011:4) yaitu teknologi informasi dapat didefinisikan menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang berbasis komputer serta menjadi aspek informasi dengan perkembanganya bisa dikatakan sangat pesat.

 Para pelaku ekonomi memanfaatkan teknologi informasi yang memudahkan untuk mengatasi kinerja keuangan. Sebagian pemanafaatan dengan adanya teknologi informasi yang terdapat dalam Sumber Daya Manusia atau SDM dimana paham tentang penggunaan teknologi dan Informasi. Untuk mengoperasikan sebuah tatanan dari organisasi atau dapat disebut sebagai perusahaan membutuhkan adanya sumber daya yang nantinya akan diamati sebagai sebuah kesatuan yang membangun sebuah energi dan tidak dapat diamati menjadi sebuah objek yang dapat berdiri sendiri. Sebagai sumber daya yang memiliki tatanan dari adanya perasaan, daya, akal pengetahuan, ketrampilan, dorongan, serta sebuah karya yang terdri dari karsa, rasa, dan rasio merupakan definisi dari sumber daya manusia. Kapasitas dari adanya SDM dalam mencapai tujuan atau hasil akhir perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya kekuatan organisasi yang dimiliki. Werther dan Davis (1996), menyampaikan sumber daya manusia merupakan “tenaga yang dengan keadaan yang siap, mampu, serta siaga untuk meraih suatu hasil akhir yang menjad tujuan dari sebuah organisasi”. Dikatakan prespektif initi sumber daya merupakan partisipasinya pada kegiatan organisasi, dalam hal lain prespektif inti manusia adalah perbuatan partisipasi dalam menentukan kualitas atas hidupnya.

Perusahaan mampu bergerak dengan cepat dengan memiliki pendekatan dan kemampuan sistem produksi yang inovatif. Untuk itu, dibutuhkan SDM serta teknologi informasi yang berkompeten dan profesional yang dibutuhkan oleh lembaga/perusahaan. Tingkat pemahaman tentang teknologi informasi dapat diukur dari kualitas sumber daya manusia. Perekonomian di Inonesia agar menjadi keuangan yang stabil, perlu adanya kinerja keuanan yang cukup baik, adanya pemanfaatan teknologi dan informasi diharapkan dapat membantu mengelola kinerja keungan yanng stabil. Perusahaan menetapkan nilai melalui kinerja manajemen dan kinerja terhadap keuangannya. Hasil dari kinerja keuangan bisa dinyatakan sebagai perhitungan dari rasio keuangan yang bebentuk dalam profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, likuiditas, dan rasio pasar.

*Badan Maal Wattanwil* atau BMT memiliki arti sebagai sebuah bentuk dari lembaga keuangan dengan berada dikalangan masyarakat Indonesia. BMT atau bisa disebut sebagai *baitul Maal Wat Tamwil* dapat dikatakn sebagai sebuah lembaga keuangan dimana pada operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah yang dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan usaha produktif dengan menambah bobot mutu terhadap aktivitas ekonomi pada pengusaha berskala kecil kebawah menggunakan cara dengan menekan suatu aktivitas untuk menyimpan serta sebagai penunjang pendanaan aktivitas ekonomi. Peran dari *Baitul Maal Wat Tamwil* sebagai sarana penerimaan pesan dari aktivitas zakat, infak, serta sedekah, dan juga sebagai penyaluran dengan menyesuaikan kaidah serta pesanya. Dalam kegiatanya seluruh aktivitas BMT harus dilakukan menurut tatanan kaidah ekonomi islam yang berdasarkan prinsip muamalah. Pengelolaan BMT bertujuan untuk mencapai kesejahteraan anggotanya yng menerapkan sistem manajemen perusahaan yang baik serta menjalankan prinsip-prinsip dari adanya *Good Corporate Governance* atau GCG.

 GCG (Good Corporate governance) dapat diartikan menjadi sebuah bentuk penerapan kebjakan dengan pelaksanaan di organisasi atau perusahaan bertujuan menyelenggarakan layanan sektor publik (Mardiasmo 2009). Good Corporate Governance membuat pertambahan sebuah nilai (value added) bagi para stakeholder serta sebagai sistem yang mengatur serta mengendalikan operasional perusahaan. Dalam konsep ini terdapat dua hal yang pertama yaitu, pentingnya memperoleh berita secara aktual dan terpercaya serta cepat bagi pemilik saham perusahaan, yang kedua melaksanakan pengungkapan dengan akurat, transparan, dan tepat waktu sebagai kewajiban perusahaan terhadap berita aktual pada kinerja perusahaan (Romdhoni 2015). Dengan mengetahui adanya prinsip-prinsip dari sebuah *Good Corporate Governance*  suatu perusahaan diharapkan bisa berjalan secara berkepanjangan dan memasok kegunaan informasi untuk setiap stakeholdernya apabila menggunakan seluruh prinsip-prnsip yang ada dari sebuah *Good Corporate Governance* (Arijanto, 2014: 141). BMT tidak lepas dari adanya sebuah risiko likuiditas, aktivitas operasional serta kedudukan pada saat menghimpun dana dari masyarakat. Dan dalam melawan adanya risiko dari kegiatan pembiayaan macet serta yang menjad tunggakan sehingga menuju terhadap resiko pasar pada saat penyaluran dana. Resiko yang paling signifikan yaitu terdapat pada resiko kredit,dimana resiko kegagalan debitur untuk membayar hutang.

Berdasarkan kepada adanya Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PI/2003 mengenai manajemen resiko merupakan sebagai metode atau cara yang diperlukan guna mengendalikan risiko, menakar, serta mengenali, pada aktivitas yang terdapat dari lembaga perbankan. Ali (2006) mengungkapkan apabila manajemen risiko merupakan sarana yang digunakan memangkas sebuah risiko apabila dapat terjadi di masa yang mendatang pada suatu aktivitas. Firmansyah (2010) juga mengatakan bahwa manajemen risiko adalah cara mengantisipasi dari adanya risiko yang berlaku di dalam organisasi agar tidak menglami kerugian.

Sebelumnya penelitian telah dilakukan oleh (Cahyono and Zubaidi 2019) Membuktikan bahwa kualitas SDM apabila dihubungkan dengan kualitas laporan keuangan menunjukan sebuah korelasi yang berdampak positif signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu and Teghar 2021) membuktikan pengaruh sumber daya manusia serta penggunaan untuk diambil manfaatnya dari teknologi informasi keuangan memberikan sebuah pengaruh positif dan signifikan pada bobot kualitas laporan keuanngan. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rozik and Nisar 2012) membuktikan jika *Good Corporate Governance* memiliki dampak pengaruh yang positif secara signifikan kepada hasil dari kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh (Attar, Ishlahuddin, and Sabri 2014) membuktikan bahwa implementasi pengaturan serta pengelolaan risiko secara simultan berpengaruh pada hasil kinerja keuangan sebuah perbankan. Dengan demikian perbedaan dalam kegiatan penelitian ini dan kegiatan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat dipenggunaan variabel terikat.

Pada kegiatan penelitian ini menggambarkan kondisi saat tengah terjadi akibat meluasnya wabah Covid-19 dengan melaksanakan kegiatan penelitian mengenai “Pengaruh SDM, teknologi informasi, *GCG,* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada BMT di kabupaten Tulungagung”. Berdasarkan dari pemaparan mengenai latar belakang penelitian tersebut, kegiatan penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai tujuan agar mendapati bahwa SDM, teknologi informasi, GCG, dan manajemen risiko dapat mempengaruhi kinerja keuangan di masa pandemi covid-19.

**METODE PENELITIAN**

SDM (X1)

Teknologi Informasi (X2)

*GCG* (X3)

Manajemen Risiko (X4)

**H1**

 **H2**

 **H3**

 **H4**

 **H5**

 **Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Dalam kegatan penelitian ini, sebuah metode yang dipakai merupakan metode pendekatan kuantitatif. Metode dengan penggunaan pendekatan dalam penelitian kuantitatif bisa nyatakan menjadi sebuah metode kegiatan dalam penelitian yang berdasarkan pada filsavat potivisme, yang diperlukan dalam penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu (Sugiono 2016). Penggunaan terhadap sumber data yang dipakai saat kegiatan penelitian ini memakai sumber data dari data yang didapatkan secara primer pada hasil penyebaran kuesioner oleh responden seputar variabel yang dimaksud dalam peneitian ini.

Populasi merupakan kesuluruhan objek pada penelitian. Penggunaan kata objek atau subyek yang memiliki jumlah serta karasteristik khusus dan ditentukan oleh seorang peneliti dalam kegiatan penelitian guna dapat diteliti serta diambil sebuah kesimpulanya. Penggunaan populasi dalam kegiatan penelitian ini menggunakan BMT di Kabupaten Tulungagung. Berkaitan pada jumlah populasi yang jumlahnya tidak sedikit, sehingga peneiti memutuskan untuk memakai sampel yang didapatkan dari populasi yang digunakan. Kegiatan peneltian ini, menggunakan 3 BMT di kabupaten Tulungagung guna dijadikan sebagai sampel, yaitu BMT Muamalah, BMT Istiqomah, BMT Pahlawan.

 Dalam penggunaan sampel penelitian, jika besarnya sampel yang digunakan tidak melebihi 100 sampel, sehingga penggunaan sampel dapat menyeluruh atau semuanya. Penelitian yang dilakukan menggunkan teknik dalam pengambilan sebuah sampel berupa teknik *Purposive sampling.* Dengan kata lain pada saat pengambilan sampel dalam penelitian yang digunakan saat penelitian merupakan keseluruhan dari staf/karyawan pada BMT Tulungagung tepatnya pada BMT Muamalah, BMT Isiqomah, dan BMT Pahlawan dengan memperoleh besaran jumlah dari responden yang dipakai berjumlah 35 orang yang diambil dari 3 BMT di Tulungagung.

Penggunaan teknik analisis yang dipakai ketika penelitian ini dilakukan berupa sebagai berikut: analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas), koefisien determinasi R2, uji F, serta uji hipotesis (uji parsial t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Definisi dari statistik deskriptif merupakan analisis yang dipakai ketika pengujian data penelitan yang mencakup deskripsi data ketika telah dikumpulkan dengan tidak memiliki bermasud untuk membuat kesimpulan (Sugiono 2016)

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|   | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 35 | 20 | 30 | 27,23 | 2,881 |
| X2 | 35 | 17 | 25 | 22,83 | 2,176 |
| X3 | 35 | 15 | 25 | 21,91 | 2,536 |
| X4 | 35 | 16 | 25 | 21,63 | 1,926 |
| Y | 35 | 25 | 35 | 30,31 | 1,676 |
| Valid N (listwise) | 35 |   |   |   |   |

Dalam penjelasan pada tabel 2 dapat dilihat apabila besarnya data tersebut yang terdapat disetiap variabel penelitian berjumlah 35. Besarnya data dari sumber daya manusia (X1) mempunyai jumah paling kecil 20, jumlah paling besar 30, dengan besarnya nilai rata-rata sebesar 27,23 serta jumlah standar devisi adalah 2,881. Sedangkan besarnya data teknologi Informasi (X2) mempunyai jumlah paling kecil 17, jumlah paling besar 25, dengan besarnya nilai rata-rata sebesar 22,83 serta jumlah standar devisi adalah 2,176. Data *Good Corporate Governance* (X3)memiliki jumlah paling kecil 15, jumlah paling besar 25, dengan besarnya nilai rata-rata 21,91, serta jumlah standar devisi adalah 2,536. Selanjutnya adalah data Manajemen Risiko memiliki jumlah paling kecil 16, jumlah paling besar 25, dengan besarnya nilai rata-rata 21,63, serta jumlah standar devisi adalah 1,926. Dan data yang terakhir berupa Kinerja keuangan (Y) memiiki jumlah paling kecil 25, jumlah paling besar 35, dengan besarnya nilai rata-rata 30,31, serta jumlah standar devisi adalah 1,676.

Hasil dari pengujian uji validitas serta uji reliabilitas dengan setiap variabel yang digunakan untuk menganalisis valid atau tidaknya yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner agar mendapatkan hasil kegiatan penelitian yang dikatakan valid serta reliabel. Berikut ini adalah tabel dari hasil pengujian terhadap instrumen penelitian bisa digambarkan dalam tabel 3 dibawah ini:

 **Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reliabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Item Pernyataan | Validitas | Reliabilitas |
| Koefisien Korelasi | Ket. | Alpha Cronbach | Ket. |
| 1 | Sumber Daya Manusia (X1) | X1.1 | 0,813 | valid | 0,865 | Reliabel |
| X1.2 | 0,643 | valid |
| X1.3 | 0,917 | valid |
| X1.4 | 0,797 | valid |
| X1.5 | 0,741 | valid |
| X1.6 | 0.740 | valid |
| 2 | Teknologi Informasi (X2) | X2.1 | 0,768 | valid | 0,735 | Reliabel |
| X2.2 | 0,789 | valid |
| X2.3 | 0,587 | valid |
| X2.4 | 0.810 | valid |
| X2.5 | 0.670 | valid |
| 3 | *Good Corporate Governance* (X3) | X3.1 | 0,719 | valid | 0,855 | Reliabel |
| X3.2 | 0,817 | valid |
| X3.3 | 0,928 | Valid |
| X3.4 | 0,866 | Valid |
| X3.5 | 0.631 | Valid |
| 4 | Manajemen Resiko (X4) | X4.1 | 0,662 | valid | 0,455 | Reliabel |
| X4.2 | 0,543 | valid |
| X4.3 | 0,673 | valid |
| X4.4 | 0,541 | valid |
| X4.5 | 0,424 | valid |
| 5 | Kinerja Keuangan (Y) | Y.1 | 0,416 | valid | 0.250 | Reliabel |
| Y.2 | 0,401 | valid |
| Y.3 | 0,346 | valid |
| Y.4 | 0,473 | valid |
| Y.5 | 0,411 | valid |
| Y.6 | 0,401 | valid |
| Y.7 | 0,542 | valid |

 Dijelaskan pada tabel 3 tersebut memeperoleh hasil keseluruhan dari variabel penelitian X1,X2,X3,X4, serta Y memperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi yang terdapat diatas dari 0,334 serta hasil nilai koefisien alpha (α) yang nilainya melebihi nilai dari 0,60. Maka hasil pengujian instrument penelitian ini dikatakan layak karena data tersebut valid dan reliabel.

Penggunaaan uji normalitas dalam kegiatan penelittian ini memakai *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan skala normal nilai alpha lebih besar dari 0,05. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian uji normalitas yang telah dilaksanakan dalam tabel dibawah berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|   | Unstandardized Residual |
| N | 35 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0 |
| Std. Deviation | 1,26569144 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,143 |
| Positive | 0,086 |
| Negative | -0,143 |
| Test Statistic | 0,143 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)c | 0,066 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)d | Sig. | 0,063 |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0,057 |
| Upper Bound | 0,069 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000. |

Pada hasil pengujian uji normalitas pada tabel 4. tersebut memperoleh besarnya nilai tingkat signifikansi sejumlah 0,063 > 0,05, maka dapat dikatakann apabila model regresi dalam kegiatan penelitian tersebut telah lolos dalam asumsi pengujian normalitas, jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolnieritas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 23,314 | 3,194 |   | 7,300 | 0,000 |   |   |
| SDM | -0,389 | 0,117 | -0,668 | -3,318 | 0,002 | 0,469 | 2,134 |
| Teknologi Informasi | 0,010 | 0,119 | 0,012 | 0,080 | 0,937 | 0,796 | 1,256 |
| GCG | 0,314 | 0,135 | 0,476 | 2,337 | 0,026 | 0,458 | 2,181 |
| Manajemen Risiko | 0,485 | 0,149 | 0,557 | 3,243 | 0,003 | 0,645 | 1,551 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |

Menindaklanjuti hasil yang didapatkan dari uji Multikolinieritas dalam tabel 4, semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari angka 10 serta memiliki angka *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian bisa dinyatakan apabila uji tersebut sudah memenuhi asumsi uji multikolinieritas yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.

**Tabel 6. Hasil Uji Hesteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar tersebut pada hasil uji Hesteroskedastisitas menunjukkan titik-titik pada pengujian tersebut relatif memencar kesegala arah dengan rata dan tidak menjadi suatu gambaran pola tertentu dengan jelas. Sehingga hasil uji diatas dapat dinyatakan tidak mengalami gejala hesteroskedastisitas pada persamaan regresi.

Nilai dari koefisien determinasi (R2) dipakai agar mengetahui besarnya kemampuan dari variabel independen yang dipakai saat penelitian berupa X1, X2, X3, X4 dalam mempengaruhi variabel dependen dalam penelitan berupa Y.

**Tabel 7. Hasil Analisis Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,656a | 0,430 | 0,354 | 1,347 |
| a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, SDM, GCG |

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis koefisien determinasi bisa diketahui apabila nilai dari tabel 7 berikut ini adalah memperoleh nilai hasil sebesar 0,354 atau 35,4 % yang disimpulkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi SDM, teknologi informasi, *GCG,* dan manajemen risiko. Sisa dari hasil koefisien determinasi sebesar 64,6 % menyatakan jika variabel lain diluar penelitian ini juga memepengaruhi varaibel dependen Y sebesar nilai tersebut.

Uji F dipakai dalam pengujian untuk mendapatkan pengaruh keseluruhan variabel independen dalam penelitian berupa X1,X2,X3, X4 secara bersama-samaa terhadap variabel dependen berupa Y dengan pengambilan keputusan probilitas <0,05 semua variabel independen. Hasil pengujian f-test digunakan untuk mengetahui kelayakan variabel yang digunakan. Hasil dari pengujian uji simultan (F-test) bisa diketahui pada tabel 8 berikut ini:

|  |
| --- |
| **Tabel 8. Uji Simultan (F-test)****ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 41,076 | 4 | 10,269 | 5,656 | ,002b |
| Residual | 54,467 | 30 | 1,816 |   |   |
| Total | 95,543 | 34 |   |   |   |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |
| b. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, SDM, GCG |

Berlandaskan dari hasil pengujian saat uji F dalam tabel 7 tersebut dijelaskan jika besarnya hasil dari nilai F-hitung memperoleh 5,656 > 2,68 nilai f-tabel dengan hasil demikian, sehingga bisa ditarik kesimpulan berupa H0 ditolak dan Ha diterima karena besarnya nilai dari tingkat signifikansi adalah 0,002. Dapat disimpulkan dengan besarnya nilai signifikan yang demikian, dan kurang dari <0,05 sehingga diketahui jika variabel independen dalam penelitan mempunyai dampak pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Dalam pelaksanaan uji T yang menjelaskan jika pengujian tersebut menunjukkan agar diketahui sejauh mana dampak secara dari individu atau parsial variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian sehingga akan didapatkan kesimpulan dari hipotesi yang telah dirumuskan.

**Tabel 9. Uji t parsial**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 23,314 | 3,194 |   | 7,300 | 0,000 |
| SDM | -0,389 | 0,117 | -0,668 | -3,318 | 0,002 |
| Teknologi Informasi | 0,010 | 0,119 | 0,012 | 0,080 | 0,937 |
| GCG | 0,314 | 0,135 | 0,476 | 2,337 | 0,026 |
| Manajemen Risiko | 0,485 | 0,149 | 0,557 | 3,243 | 0,003 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan |

Berlandaskan dari hasil uji hipotesis (Uji t) dalam tabel 8, bisa ditarik sebuah kesimpulan dibawah ini:

1. Pengaruh SDM Terhadap Kinerja Keuangan

Berlandaskan dari hasil penelitian dengan adanya hipotesis pertama telah dinyatakan apabila SDM memiliki dampak pengaruh negatif serta signifikan terhadap kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19. Hasil dari analisis regresi bisa dijelaskan bahwasanya besarnya nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar -3,318 > 2,042 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, hal tersebut juga dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien -0,668 serta besarnya nilai signifikan 0,002 < 0,05. Pengujian tersebut menjelaskan apabila variabel sumber daya manusia (X1) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y) berarti menunjukkan jika semakin baik sumber daya manusia sehingga kinerja keuangan juga akan semain baik. Apabila SDM tidak dimiliki pada lembaga BMT, maka kinerja keuangan akan semakin turun.

1. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan

Berlandaskan dari hasil penelitian mengenai hipotesis kedua yang menyatakan jika variabel teknologi informasi memiliki dampak pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19. Hasil analisis regresi dapat dijelaskan bahwa nilai t-hitung < t-tabel sebesar 0,080 <2,042 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, dapat dibuktikan dengan nlai koefisien 0,012 dengan nilai signifikan sebesar 0,937 > 0,05 menyatakan jka teknologi informasi (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dimasa paandemi covid-19. Maka dinyatakan dalam penelitian ini teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja keuangan, jika adanya teknlogi informasi kinerja keungan semakin membaik tetapi jika tidak adanya teknologi informasi kinerja keuangan tetap berjalan dengan baik tanpa dipengaruhi oleh teknologi informasi. Pada dasarnya kinerja keuangan tetap akan berjalan.

1. Pengaruh *GCG* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hipotesis ketiga menyatakan jika GCG (*good corporate governance)* memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19. Hasil analisis regresi dapat dijelaskan dari hasil nilai t-hitung > t-tabel sebesar 2,337 > 2,042 sehingga H0 dan Ha ditolak, dapat dibuktikan dengan nilai koefisien 0,476 dengan nilai signifikan 0,026 > 0,05 yang menyatakan jika variabel *good corporate governance* (X3)tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dimasa pandemi covid-19. Maka pada hasil uji hipotesis ada atau tidaknya *good corporate governance* tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

1. Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hipotesis keempat yang menyatakan jika variabel manajemen risiko memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19. Hasil analisis regresi dapat dijelaskan apabila nilai t-hitung > t-tabel sebesar 3,243 > 2,042 maka H0 ditolak dan Ha diterima, dibuktikan dengan nilai koefisien 0,557 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05 yang menyatakan jika variabel manajemen risiko (X4) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dimasa pandemi covid-19. Maka dapat dikatakan semakin adanya manajemen risiko kinerja keuangan semakin berjalan dengan baik.Apabila manajemen risiko tidak digunakan oleh lembaga BMT kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu variabel SDM dan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan besarnya nilai signifikan < 0,05. Dua variabel tersebut saling mempengaruhi dengan kinerja keuangan dimasa pandemi. Sedangkan pada variabel teknologi informasi dan *GCG (Good Corporate Governance)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan besarnya nilai signifikan > 0,05. Dua variabel tersebut tidak mempengaruhi kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19. Berdasarkan pada hasil uji F dilihat pada nilai F-hiitung sebesar 5,656 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian dapat dirumuskan sebuah kesimpulan jika besarnya nilai signifikan kurang dari <0,05 yang menyatakan jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dan pada hasil yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan sebesar 0,354 atau 35,4 % yang dapat disimpulkan kinerja keuangan mempengaruhi sumber daya manusia, teknologi informasi, *good corporate governance,* dan manajemen risiko. Sisa dari hasil koefisien determinasi sebesar 64,6 % yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Attar, Dinny, Ishlahuddin, and M. Sabri. 2014. “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoonesi.” *Jurnal Akuntansi Pascasarjana* 3(1).

Ayu, Putu Cita, and Nyoman Teghar. 2021. “Pengaruh SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemaahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Hita Akuntansi Keuangan* 2(1).

BPK. 2003. *Peraturan Bank Indonesia 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.

Cahyono, Dwi, and Wahyu Zubaidi. n.d. “Pemgaruh Kmpetensi SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Journal of Social Science and Business* 3(2).

Hertanto, Widodo. 2000. *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*. Bandung: Mizan.

Indonesia, Bank. 2009. *Peraturan Bank Indonesia Tentang Perubahaan Atas Peratturran Bank Indoensia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Romdhoni. n.d. “Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16.

Rozik, Ahmad, and Herdian Nisar. 2012. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 10(1).

Sucipto. 2003. “Penliaian Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi*.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuntitati,Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.